



Pelatihan TOEFL PBT Bagi Mahasiswa Vokasi

Romadhon

Politeknik Piksi Input Serang, Kramatwatu, Kab Serang Banten 42161, Indonesia

adhonnro@gmail.com

Artikel History:

Received: 2023-11-01 / Received in revised form: 2023-11-09 / Accepted: 2023-11-30

ABSTRACT

English is a crucial international language for global communication, science, technology, business, and culture. Being fluent in English opens doors to personal and professional success. The TOEFL (Test of English as a Foreign Language) is a standardized test that measures English language competency in various contexts, including academic and professional. It consists of four parts: Reading, Listening, Writing, and Speaking. TOEFL is essential for vocational student graduates, especially students, who seek work, study abroad, or participate in exchange programs. It also increases the chances of getting a scholarship, as many educational institutions and international scholarship programs require good TOEFL results. In the world of work, English language competency is often required by multinational companies, giving workers a competitive advantage in international business, trade, diplomacy, and technology. Piksi Input Serang Polytechnic requires D3 student graduates to have a TOEFL score above 450 to ensure adequate mastery of English in the international world. A TOEFL PBT training was held for vocational students via the Zoom Meeting platform, using lecture, discussion, and question and answer methods.

Keywords : TOEFL, vocational, work

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang penting untuk komunikasi global, sains, teknologi, bisnis, dan budaya. Fasih berbahasa Inggris membuka pintu menuju kesuksesan pribadi dan profesional. TOEFL (Test of English as a Foreign Language) merupakan tes terstandar yang mengukur kompetensi bahasa Inggris dalam berbagai konteks, termasuk akademik dan profesional. Ini terdiri dari empat bagian: Membaca, Mendengarkan, Menulis, dan Berbicara. TOEFL sangat penting bagi lulusan siswa kejuruan, terutama perempuan, yang mencari pekerjaan, belajar di luar negeri, atau mengikuti program pertukaran. Hal ini juga meningkatkan peluang mendapatkan beasiswa, karena banyak lembaga pendidikan dan program beasiswa internasional mensyaratkan hasil TOEFL yang baik. Dalam dunia kerja, kompetensi bahasa Inggris seringkali dibutuhkan oleh perusahaan multinasional, sehingga memberikan pekerja keunggulan kompetitif dalam bisnis internasional, perdagangan, diplomasi, dan teknologi. Politeknik Piksi Input Serang mewajibkan mahasiswa lulusan D3 memiliki nilai TOEFL di atas 450 untuk menjamin penguasaan bahasa Inggris yang memadai di dunia internasional. Pelatihan TOEFL PBT dilaksanakan bagi Mahasiswa Vokasi 2023 melalui platform Zoom Meeting, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Kata kunci : TOEFL, vokasi, kerja

*Romadhon

Email: adhonnro@uhb.ac.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam komunikasi global, ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan budaya. Kemampuan berbahasa Inggris memberikan individu akses lebih luas ke pengetahuan, peluang pendidikan, dan pekerjaan di tingkat internasional (Handayani, 2016). Dalam dunia yang semakin terhubung, bahasa Inggris telah menjadi bahasa *lingua franca*, yang berarti bahasa utama yang digunakan dalam komunikasi antarbahasa. Oleh karena itu, mahir berbahasa Inggris adalah aset berharga yang membuka pintu menuju kesuksesan dan pertumbuhan pribadi dan profesional (Munadzdzofah, 2018).

TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) merupakan salah satu bentuk tes yang harus ditempuh dalam upaya menakar kompetensi bahasa Inggris seseorang, terutama bagi seseorang yang bukanlah penutur asli. TOEFL adalah ujian standar yang diakui secara internasional untuk menilai pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai konteks, termasuk akademik dan profesional. Tes TOEFL pada umumnya terdiri dari empat bagian: *Reading* (kemampuan membaca), *Listening* (kemampuan mendengarkan), *Writing* (kemampuan menulis), dan juga *Speaking* (kemampuan berbicara). Setiap bagian dirancang untuk mengukur berbagai aspek kemampuan berbahasa Inggris, seperti pemahaman, ekspresi lisan, dan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris (ETS, 2018).

TOEFL memiliki peran yang besar bagi lulusan mahasiswa vokasi khususnya mahasiswa-mahasiswi yang ingin mencari kerja maupun melanjutkan studi ke luar negeri atau berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar. TOEFL seringkali menjadi persyaratan yang penting, banyak universitas di negara berbahasa Inggris mengharuskan calon mahasiswa, termasuk lulusan mahasiswa vokasi, untuk menunjukkan kemampuan bahasa Inggris yang memadai melalui TOEFL (Saputri et al., 2023). Selain itu, TOEFL juga membantu meningkatkan peluang mendapatkan beasiswa, karena banyak lembaga pendidikan dan program beasiswa internasional mensyaratkan hasil TOEFL yang baik sebagai salah satu kriteria seleksi. Dengan demikian, TOEFL membuka pintu bagi lulusan mahasiswa vokasi untuk mengikuti program studi lanjutan dan mengembangkan diri di tingkat internasional.

Dalam dunia kerja, TOEFL juga memiliki peran yang krusial. Dalam era globalisasi dan persaingan pasar kerja yang semakin ketat, kompetensi bahasa Inggris seringkali menjadi salah satu kompetensi utama yang dipersyaratkan oleh perusahaan multinasional (Rahma et al., 2021). Pekerja yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris yang baik memiliki keunggulan kompetitif, terutama dalam pekerjaan yang melibatkan bisnis internasional, perdagangan, diplomasi, dan teknologi (Siregar, 2023). Oleh karena itu, hasil TOEFL yang tinggi dapat membantu calon karyawan memenuhi persyaratan perusahaan, meningkatkan prospek karier mereka, dan membuka pintu menuju peluang kerja yang lebih beragam dan menarik di tingkat internasional. Dengan demikian, TOEFL dapat memainkan peran kunci dalam kesuksesan dan mobilitas di dunia kerja global saat ini.

Politeknik Piksi Input Serang, yang memiliki visi global, mewajibkan lulusan mahasiswa D3 memiliki skor TOEFL di atas 450 untuk memastikan penguasaan bahasa Inggris yang memadai dalam dunia internasional. Oleh karena itu, pelatihan TOEFL menjadi penting bagi mahasiswa D3, membantu mereka memahami format tes, meningkatkan kemampuan, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika menghadapi ujian TOEFL. Hal ini mendukung visi global Politeknik Piksi Input Serang dan mempersiapkan lulusan mahasiswa D3 untuk bersaing di lingkup internasional.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka diselenggarakanlah pengabdian masyarakat yang berupa Pelatihan TOEFL Paper Based Test (TOEFL-PBT) bagi mahasiswa vokasi 2023 melalui platform Zoom Meeting. Pemilihan Video Conferencing melalui Zoom ini didasari oleh keefektifitasan platform tersebut dalam memfasilitasi peserta pelatihan dan dapat menampung banyak peserta.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab digunakan dalam pelatihan dan pemberian materi (Fifadhilni, 2022). Dalam metode diskusi, narasumber (pelatih) memberi kesempatan peserta kegiatan untuk berdiskusi maupun memberikan pertanyaan mengenai topik yang ada dalam bagian TOEFL, yang mencakup tiga aspek utama kemampuan bahasa Inggris yang diteskan dalam TOEFL PBT: *Listening*

Skill, Reading Skill, dan Structure & Written Expression. Dalam diskusi pertama, topik yang dibahas adalah kemampuan mendengarkan (*Listening Skill*), diikuti oleh diskusi kedua tentang kemampuan membaca (*Reading Skill*), dan terakhir adalah diskusi ketiga tentang struktur dan ekspresi tertulis (*Structure & Written Expression*).

Dalam setiap sesi diskusi, narasumber (Pelatih) dan peserta kegiatan berkolaborasi untuk menjawab dan membahas soal-soal TOEFL. Selama sesi diskusi, terdapat sesi yang diperuntukkan untuk kegiatan tanya jawab, di mana peserta dapat menanyakan pertanyaan kepada narasumber (Pelatih) secara open mic maupun melalui Zoom Chat Feature. Sesi tanya jawab ini mencakup berbagai pertanyaan terkait TOEFL dan memberikan kesempatan peserta untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik tersebut.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan "Pelatihan TOEFL PBT Bagi Mahasiswa Vokasi 2023" ini mencakup beberapa tahapan yang melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

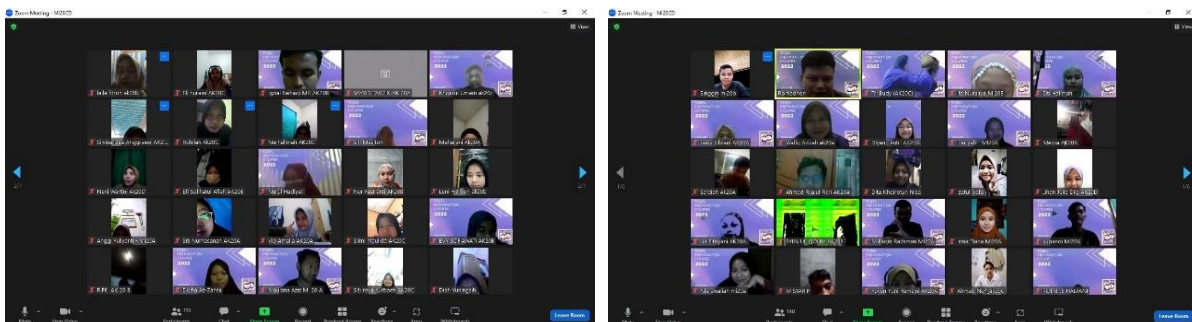
3.1 Persiapan Kegiatan

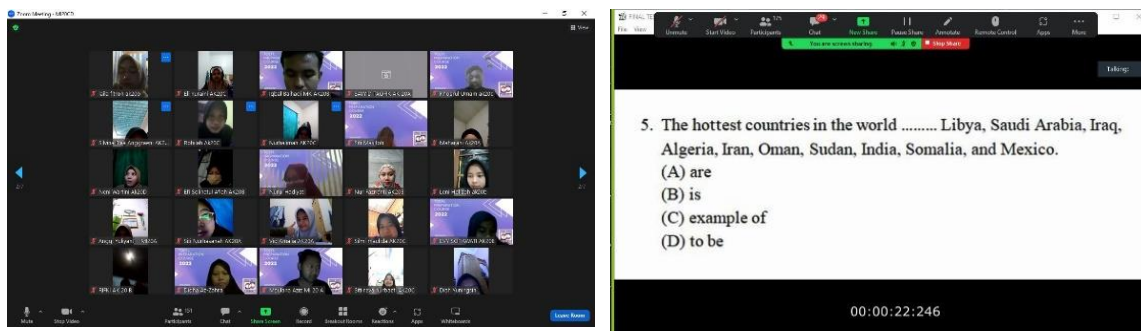
1. Pemilihan Topik: Pemilihan topik kegiatan dilakukan dengan fokus pada pelatihan TOEFL PBT bagi mahasiswa vokasi 2023 agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa vokasi calon lulusan 2023.
2. Lokasi dan Jadwal: Lokasi kegiatan yang dipilih adalah secara Daring melalui platform Zoom dengan mempertimbangkan kondisi peserta. Selain itu, jadwal kegiatan ditetapkan selama 2 minggu dengan total 3 pertemuan, yaitu pada tanggal 04 Januari 2023, 09 Januari 2023 dan 12 Januari 2023, mulai pukul 13.00 hingga 16.00 WIB.
3. Materi Pelatihan: Persiapan materi pelatihan mencakup penyusunan materi dalam bentuk presentasi (Slides dan PDF Format), Virtual Whiteboard, dan video-video materi latihan pendukung.
4. Pelayanan dan Pemahaman: Selama kegiatan pengabdian, peserta diberikan pelayanan dan pemahaman yang diperlukan terkait pelatihan TOEFL PBT Bagi mahasiswa vokasi 2023.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pemberian "Pelatihan TOEFL PBT Bagi Mahasiswa Vokasi 2023". Kegiatan ini melibatkan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dalam penyampaian. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dalam platform ZOOM Meeting.

Berikut adalah dokumentasi pengabdian yang telah dilaksanakan:





Gambar1. Kegiatan Pelatihan TOEFL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yang berjudul "Pelatihan TOEFL PBT Bagi Mahasiswa Vokasi 2023" telah berlangsung selama 2 minggu dengan total 3 pertemuan, yakni pada tanggal 4 Januari 2023, 9 Januari 2023, dan 12 Januari 2023, dimulai pukul 13.00 hingga 16.00 WIB. Narasumber (pembicara) dalam acara ini adalah Romadhon, M.Pd., seorang dosen Bahasa Inggris, yang juga bertindak sebagai pelatih.

Pengabdian masyarakat ini berlangsung sesuai rencana. Dalam proses kegiatannya, metode ceramah, diskusi dan tanya jawab digunakan karena terbukti efektif dalam penyampaian materi TOEFL. Dalam metode ceramah, narasumber (Pelatih) menjelaskan konsep TOEFL. Peserta Pengabdian ini juga mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang TOEFL, termasuk didalamnya pengertian TOEFL, jenis-jenis TOEFL seperti TOEFL PBT (*Paper Based Test*), CBT (*Computer Based Test*), maupun IBT (*Internet Based Test*), keterampilan- keterampilan yang diujikan dalam tes TOEFL, latihan soal prediction untuk setiap keterampilan TOEFL, serta kiat-kiat yang efektif dan praktis dalam menjawab pertanyaan untuk setiap keterampilan TOEFL yaitu bagian *Listening, Reading, dan Structure & Written Expression* (Pramesti, 2023).

Dalam metode diskusi, narasumber memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi tentang soal-soal TOEFL, yang mencakup dalam tiga bagian. Dalam sesi diskusi pertama yang dilaksanakan dalam pertemuan pertama dibahas mengenai keterampilan *Listening*, narasumber menjelaskan soal-soal *Listening*, dan peserta diminta untuk menjawab beberapa contoh soal. Narasumber dan peserta kegiatan berdiskusi tentang jawaban-jawaban soal *Listening* mulai dari *Listening Part A Short Conversation, Part B Long Conversation dan Part C Long Talk*, sambil narasumber memberikan tips, panduan dan kiat-kiat dalam menjawab berbagai jenis soal *Listening Comprehension* pada awal bagian dari TOEFL.

Pada sesi diskusi kedua yang dilaksanakan dalam pertemuan kedua diberikan materi berkaitan dengan pembahasan keterampilan *Structure & Written Expression*, di mana narasumber menjelaskan soal-soal *Structure & Written Expression*, dan peserta diminta untuk menjawab beberapa contoh soal. Diskusi dilanjutkan dengan narasumber memberikan panduan *Grammar Knowledge* dalam menjawab berbagai soal *Structure & Written Expression*.

Sesi diskusi ketiga yang dilaksanakan dalam pertemuan ketiga diberikan pembahasan mengenai keterampilan *Reading*, narasumber menjelaskan *long paragraph* yang biasa ditemukan dalam bagian *Reading*, dan peserta diminta untuk menjawab sejumlah contoh soal. Kembali, narasumber dan peserta berdiskusi dan juga tanya jawab tentang jawaban soal *Reading*, sambil narasumber memberikan panduan dalam menjawab berbagai soal *Reading*.

Setelah sesi diskusi dalam setiap pertemuan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana peserta dapat bertanya langsung kepada narasumber mengenai kesulitan dan hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam menjawab soal. Umpan balik positif juga didapatkan dalam kegiatan ini, peserta menunjukkan bahwa mereka menerima materi dengan baik ditunjukkan dengan adanya peningkatan kekompakan dalam menjawab contoh-contoh soal TOEFL yang disediakan, juga ditandai dengan antusiasnya para peserta yang memberikan komentar merasa terbantu dan penilaian positif terhadap kegiatan pelatihan TOEFL ini (Azhari & Sahputri, 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Pelatihan TOEFL PBT Bagi Mahasiswa Vokasi 2023" adalah pelatihan yang dilakukan secara daring (*online*). Kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu dengan total 3 pertemuan, yaitu pada tanggal 4 Januari 2023, 9 Januari 2023, dan 12 Januari 2023, dimulai pukul 13.00 hingga 16.00 WIB. Pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait Pelatihan TOEFL berjalan dengan lancar dan mendapatkan umpan balik yang positif.

SARAN

TOEFL (*Test of English Foreign Language*) adalah ujian yang mengukur kemampuan bahasa Inggris, oleh karena itu, persiapan sebelum mengikuti TOEFL sangat penting (Karjo & Ronaldo, 2019). Peserta dapat mempersiapkan diri dengan mengikuti kursus persiapan TOEFL atau belajar dari berbagai sumber, seperti buku referensi, video di platform seperti YouTube, dan sumber belajar lainnya (Putri & Syarif, 2021).

Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini membantu para mahasiswa vokasi tahun 2023 dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian TOEFL dengan lebih percaya diri karena memiliki sertifikat TOEFL yang baik memperluas peluang kerja mereka (Azhari et al., 2020), karena banyak perusahaan dan institusi pendidikan mencari karyawan atau mahasiswa yang dapat menunjukkan kemampuan bahasa Inggris melalui sertifikat TOEFL. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan lulusan keunggulan kompetitif dalam persaingan ketat di dunia kerja (Soetjipta, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, T., & Sahputri, J. (2022). Analysis of Student Perceptions on the Implementation of Required TOEFL Test before Graduation. *2nd International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM 2021)*, 125–130.
- Azhari, T., SARI, K., & RASYIMAH, R. (2020). TOEFL requirement: Students' and lecturers' perspectives. *International Journal of Language Studies*, 14(3).
- Fifadhilni, S. M. (2022). *TEKNIK CAMPURAN: Metode Ceramah, Diskusi Dan Tanya Jawab*.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102–106.
- Karjo, C. H., & Ronaldo, D. (2019). The validity of TOEFL as entry and exit college requirements: Students' perception. *Eleventh Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2018)*, 326–330.
- Munadzdzofah, O. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58–73.
- Pramesti, R. A. (2023). Investigating Students' Strategies and Difficulties in Facing TOEFL Reading Section. *Journal of English Language and Education*, 8(2), 52–62.
- Putri, R. E., & Syarif, H. (2021). Students' Needs for TOEFL Preparation Course at University. *Proceeding of International Conference on Language Pedagogy (ICOLP)*, 1(1), 171–182.
- Rahma, E. A., Syafitri, R., Syahputri, V. N., & Parlindungan, F. (2021). An evaluation of TOEFL benchmark policy as an exit requirement for undergraduate students. *SALTeL Journal (Southeast Asia Language Teaching and Learning)*, 4(1), 18–25.
- Saputri, L., Ratna, M., & Latifa, C. (2023). Mapping the Needs of Foreign Language Skills for Vocational Students Based on Industrial Demands. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 5(2), 124–127.
- Service, E. T. (2018). *Official TOEFL iBT Tests Volume 2, Second Edition*. McGraw Hill LLC. <https://books.google.co.id/books?id=8hN-DwAAQBAJ>
- Siregar, U. D. (2023). Bahasa Inggris sebagai Bahasa Komunikasi Bisnis di Era Globalisasi: Persepsi Pebisnis dan Karyawan. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 129–135.
- Soetjipta, M. J. (2023). Evaluation of effectiveness of the TOEFL ITP short course test program at CLT Unika Soegijapranata on obtaining the expected score. *Journal Of*.